

**PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI
KEGIATAN SENAM IRAMA PADA KELOMPOK A
DI RA MASYITOH 7 KOTA MAGELANG**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Satu Pendidikan (S.Pd)**

Disusun Oleh:

Annisa Rachmadyana

NIM : 13430019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Rachmadyana
NIM : 13430019
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

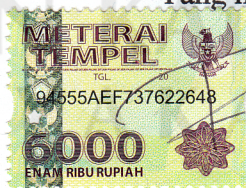
Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya tidak akan menuntut suatu lembaga atau institusi yang mengeluarkan ijazah berkenaan dengan past foto yang ada didalamnya.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sesungguhnya.

Wassalamu'alaikum. Wr. wb

Yogyakarta, 27 September 2017

Yang menyatakan



Annisa Rachmadyana
NIM 13430019



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B.0024/Un.02/DT/PP.009/11/2017

Skripsi/Tugas Akhir berjudul :

**PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI
KEGIATAN SENAM IRAMA PADA KELOMPOK A DI RA MASYITOH 7
KOTA MAGELANG**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Annisa Rachmadyana
NIM : 13430019
Telah dimunaqosahkan pada : Senin, 6 November 2017
Nilai Munaqosah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Lailatu Rohmah, M.SI.
NIP. 19840519 200912 2 003

Penguji I

Dr. Suyadi, M.A.
NIP. 19771003 200912 1 001

Penguji II

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005

Yogyakarta,

04 DEC 2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Rachmadyana
NIM : 13430019
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari karya orang lain kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Wassalamu'alaikum. Wr. wb

Yogyakarta, 27 September 2017

Yang menyatakan



Annisa Rachmadyana
NIM 13430019



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05/03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Annisa Rachmadyana
Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudari :

Nama : Annisa Rachmadyana
NIM : 13430019
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA
DINI MELALUI KEGIATAN SENAM IRAMA
PADA KELOMPOK A DI RA MASYITOH 7 KOTA
MAGELANG

Sudah dapat diajukan kepada Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas Perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.wb

Yogyakarta, 16 Oktober 2017

Pembimbing,

Lailatu Rohmah, M.SI

NIP. 19840519 200912 2 003

MOTTO

“Masa Kanak-Kanak-Saat Ideal Untuk Mempelajari Keterampilan Motorik”¹

(Elizabeth B. Harlock)

“Di Dalam Tubuh Yang Kuat Terdapat Jiwa Yang Sehat.”²

(Decimus Lunius Juvenalis)



¹ Elizabeth B. Hurlock, ”*Perkembangan Anak jilid 1 edise keenam*”, (Penerbit Erlangga, 1978), Hlm.156

² Drh, chaidir, M.M, *Mens Sana In Corpore Sano*, drh.chaidir.net/kolom/260-Mens-Sana-In-Corpore-Sano.html, diakses pada tanggal 17 oktober 2017. Pukul : 20.25 WIB

PERSEMBAHAN

Skripsi ini di persembahkan untuk :

Almamaterku Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ANNISA RACHMADYANA (13430019), Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok A di RA Masyitoh 7 Kota Magelang. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2017.

Perkembangan motorik kasar merupakan suatu kemampuan gerak yang melibatkan aktivitas otot-otot seperti tangan, kaki, dan seluruh tubuh anak. Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak salah satunya adalah kegiatan senam irama, dalam kegiatan senam irama anak dilatih dalam berbagai gerakan untuk melatih seluruh otot-otot bagian tubuh dengan iringan musik.

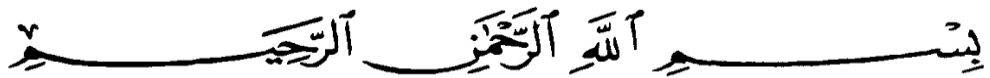
Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui apakah kegiatan senam irama dapat mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini pada kelompok A di RA Masyitoh 7 Kota Magelang, (2) faktor-faktor pendukung dan penghambat apa saja yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak dalam kegiatan senam irama.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan tentang keadaan di tempat penelitian dengan menggunakan rangkaian kata-kata dan kalimat, dengan subyek penelitian kelompok A RA Masyitoh 7 Kota Magelang yang berjumlah 26 anak. Metode pengumpulan data menggunakan lembar observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data secara reduksi data, display data dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengembangan motorik kasar anak melalui kegiatan senam irama pada kelompok A di RA Masyitoh 7 Kota Magelang, dapat dikatakan kegiatan senam irama dapat mengembangkan motorik kasar anak. Hal tersebut terbukti dari upaya guru dalam mengasah motorik kasar anak, memberikan contoh, mengarahkan anak serta cara guru memberikan kata-kata nasihat. Karena anak belajar dari meniru dan mengikuti arahan yang diberikan oleh guru. Dalam pengembangan motorik kasar anak terdapat juga faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung dalam pengembangan motorik kasar yaitu sarana dan prasarana, guru yang memberi contoh, faktor penghambat dalam pengembangan motorik kasar anak yaitu, kondisi anak, dan kurangnya tenaga pendidik.

Kata Kunci: Motorik kasar, senam irama.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Atas segala anugerah yang telah Allah SWT berikan, Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok A di RA Masyitoh 7 Kota Magelang”. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Penyelesaian skripsi ini tidak dapat dipisahkan dari bantuan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M., selaku ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Ibu Lailatu Rohmah, M.SI., sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menyusun Skripsi.

5. Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu dari awal semester hingga akhir semester.
6. Ibu Masruroh, S.Pd, selaku kepala sekolah RA Masyitoh 7 Kota Magelang yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Partinah, S.Pd, dan Ary Purnawati, S.Pd selaku guru kelompok A yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orang tuaku tercinta, adik-adikku, serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
9. Semua teman-teman PGRA angkatan 2013 yang telah berjuang bersama selama perkuliahan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan penelitian.

Semoga dukungan dan do'a dari berbagai pihak dapat bermanfaat bagi penulis. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan, oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan yang membangun dari berbagai pihak demi perbaikan lebih lanjut agar menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi penulis, dan bagi para pembacanya.

Yogyakarta, 27 September 2017
Penyusun

Annisa Rachmadyana
NIM. 13430019

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
BAB II METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Kehadiran Peneliti	35
C. Lokasi Penelitian	35
D. Sumber Data	36
E. Prosedur Pengumpulan Data	37
F. Analisis Data	40
G. Tahap-tahap Penelitian	42
H. Sistematika Penulisan	43

BAB III GAMBARAN UMUM RA MASYITOH 7 KOTA MAGELANG	45
A. Letak Geografis RA	45
B. Identitas RA	45
C. Visi dan Misi	46
D. Sejarah Singkat Berdirinya RA	46
E. Struktur Organisasi	48
F. Data Guru dan Siswa	49
G. Sarana dan Prasarana	51
H. Prestasi RA	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Senam Irama di RA Masyitoh 7 Kota Magelang	53
B. Faktor pendukung dan penghambat motorik kasar anak dalam kegiatan senam irama	65
1. Faktor Pendukung	66
2. Faktor Penghambat	68
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	73
C. Kata Penutup	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel.1 Perkembangan Motorik kasar anak usia 4-6 tahun	15
Tabel.2 Data Guru	49
Tabel.3 Data Nama Peserta Didik Kelompok A	50
Tabel.4 Prestasi terakhir yang di peroleh RA Masyitoh 7 Kota Magelang	52
Tabel.5 Observasi penelitian pertama perkembangan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan senam irama di RA Masyitoh 7 Kota Magelang	60
Tabel.6 Observasi akhir penelitian perkembangan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan senam irama di RA Masyitoh 7 Kota Magelang	62

DAFTAR BAGAN

Bagan.1 Struktur organisasi RA Masyitoh 7 Kota Magelang	48
Bagan.2 Struktur Organisasi kepegawaian RA Masyitoh 7 Kota Magelang	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gerakan lengan biasa dengan ayunan satu lengan depan belakang	28
Gambar 2. Gerakan langkah dengan ayunan satu lengan depan belakang dilanjutkan dengan putaran	29
Gambar 3. Gerakan langkah mundur maju dengan ayunan dan putaran dua lengan	30
Gambar 4. Gerakan langkah kesamping kiri-kanan dengan ayunan dan putaran dua lengan	31
Gambar 5. Gerakan langkah biasa ayunan satu lengan depan-belakang	32
Gambar 6. Gerakan langkah biasa dilanjutkan ayunan dan putaran satu lengan depan belakang	32
Gambar 7. Gerakan langkah mundur-maju dengan putaran dan ayunan dua lengan	33
Gambar 8. Gerakan langkah kesamping kiri-kanan dengan ayunan dan putaran dua lengan	34
Gambar 9. Guru dan dua peserta didik memberikan contoh gerakan senam ..	56
Gambar 10. Guru terlihat sedang memberikan semangat kepada anak yang belum mau melakukan kegiatan senam irama	58
Gambar 11. Anak-anak terlihat senang dan ceria ketika kegiatan senam irama	66

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data.
- Lampiran 2 : Kisi-kisi observasi perkembangan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan senam irama pada kelompok A di RA Masyitoh 7 Kota Magelang.
- Lampiran 3 : Hasil observasi perkembangan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan senam irama pada kelompok A di RA Masyitoh 7 Kota Magelang.
- Lampiran 4 : Catatan Lapangan
- Lampiran 5 : Foto Dokumentasi
- Lampiran 6 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 7 : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran 8 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 : Foto Copy Sertifikat OPAC
- Lampiran 11 : Foto Copy Sertifikat SOSPEM
- Lampiran 12 : Foto Copy Sertifikat PKTQ
- Lampiran 13 : Foto Copy Sertifikat PPL 2
- Lampiran 14 : Foto Copy Sertifikat PPL 3
- Lampiran 15 : Foto Copy Sertifikat KKN
- Lampiran 16 : Foto Copy Sertifikat TOEC
- Lampiran 17 : Foto Copy Sertifikat IKLA
- Lampiran 18 : Foto Copy Sertifikat ICT
- Lampiran 19 : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.³ Pendidikan anak usia dini berkembang pesat, hal ini ditandai dengan terus bertambahnya jumlah lembaga PAUD. Taman Kanak-kanak (TK), raudatul athfal (RA), kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), dan PAUD sejenis lainnya dengan nama yang bervariasi. Hal ini sebagai bukti meningkatnya kesadaran orangtua dan guru tentang pentingnya pendidikan anak sejak dini. Banyak orangtua dan guru telah memahami pentingnya masa emas (*golden age*) perkembangan pada usia dini.

Anak didik (anak usia dini) menduduki posisi penting dan menjadi acuan utama dalam pemilihan pendekatan, model, dan metode pembelajaran. Hal ini perlu diingat dari sisi anak adalah PAUD, bukan sekedar mempersiapkan anak untuk bisa masuk kesekolah dasar, fungsi PAUD yang sebenarnya yaitu untuk membantu mengembangkan semua potensi anak (fisik, bahasa, intelektual/kognitif, emosi, sosial, moral dan agama) dan meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan,

³Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

keterampilan dan daya cipta untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.⁴

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa. Kesadaran akan arti penting generasi penerus yang berkualitas mengharuskan pendidik membekali anak dengan pendidikan yang baik agar anak menjadi manusia seutuhnya dan menjadi generasi yang lebih baik dari pendahulunya.

Penyelenggaraan pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang ditunjukan bagi anak sejak lahir dengan usia delapan tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan upaya program pembinaan yang terencana dan sistematis diharapkan anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.⁵ Pendidikan Anak Usia Dini juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (*multiple intelligences*), maupun kecerdasan sepiritual.⁶

Usia dini pada anak disebut sebagai usia emas atau *golden age*. Masa-masa tersebut merupakan masa kritis dimana seorang anak

⁴Mukhtar Latif, Rita Zubaidah, Zukhairina, Muhammad Afandi. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, (Jakarta:kencana, 2013), Hlm. 22

⁵Partini, *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Grafindo Litera Media, 2010), Hlm. 1

⁶Suyadi, Maulidiya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung:Remaja Rosdakrya, 2013), Hlm. 17

membutuhkan rangsangan-rangsangan yang tepat untuk mencapai kematangan yang sempurna. Arti kritis adalah sangat mempengaruhi keberhasilan pada masa berikutnya. Apabila masa kritis ini tidak memperoleh rangsangan yang tepat dalam bentuk latihan atau proses belajar maka diperkirakan anak akan mengalami kesulitan pada masa-masa perkembangan berikutnya.⁷

Perkembangan adalah perubahan mental yang berlangsung secara bertahap dan dalam waktu tertentu, dari kemampuan yang sederhana menjadi kemampuan yang lebih sulit, misalnya kecerdasan, sikap, dan tingkah laku. Pertumbuhan dan perkembangan masing-masing anak berbeda, ada yang cepat dan ada yang lambat, tergantung faktor bakat (*genetic*), lingkungan (gizi dan cara perawatan), dan konvergensi (perpaduan antara bakat dan lingkungan). Oleh sebab itu, perlakuan terhadap anak tidak dapat disamaratakan, sebaiknya dengan mempertimbangkan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.⁸ Perkembangan motorik kasar anak, motorik kasar melatih gerak jasmani berupa koordinasi gerakan tubuh pada anak, seperti merangka, berlari, berjinjit, melompat bergantung, melempar dan menangkap, serta menjaga keseimbangan.⁹

⁷Wiwien Dinar Pratisti, *Psikologi Anak Usia Dini*, (Jakarta:Indeks, 2008), Hlm. 56.

⁸Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta:Kencana, 2011), Hlm. 20.

⁹Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), Hlm.

Perkembangan anak usia dini sifatnya holistik, yaitu dapat berkembang optimal apabila sehat badannya, cukup gizinya, dan dididik secara baik dan benar. Anak berkembang dari berbagai aspek yaitu perkembangan fisiknya, baik motorik kasar maupun motorik halus, berkembang aspek kognitif, aspek sosial, dan emosional.

Perkembangan motorik kasar merupakan hal yang sangat penting bagi anak usia dini khususnya anak kelompok bermain (KB), dan Taman Kanak-kanak (TK). Perkembangan motorik kasar pada anak perlu adanya bantuan dari para pendidik di lembaga pendidikan usia dini. Kemampuan melakukan gerakan dan tindakan fisik untuk seorang anak terkait dengan rasa percaya diri dan pembentukan konsep diri. Oleh karena itu perkembangan motorik kasar sama pentingnya dengan aspek perkembangan yang lain untuk anak usia dini.

Pada umumnya pembelajaran di TK untuk aspek perkembangan fisik atau motorik lebih banyak difokuskan ke perkembangan motorik halus, sedangkan motorik kasar kurang diperhatikan. Padahal perkembangan motorik kasar anak usia dini juga memerlukan bimbingan dari pendidik. Perkembangan motorik kasar untuk anak usia TK antara lain melempar dan menangkap bola, berjalan di atas papan titian (keseimbangan tubuh), berjalan dengan variasi (maju mundur di atas satu garis), memanjat dan bergelantungan (berayun), melompat parit atau guling, dan sebagainya.¹⁰

¹⁰*Ibid...*, Hlm.122.

Senam irama adalah serangkaian gerak yang dipilih secara sengaja dengan cara mengikuti irama musik yang juga dipilih sehingga melakukan gerakan dengan ketentuan ritmis, kontinuitas, dan durasi tertentu. Senam irama dapat dilakukan secara individu atau kelompok, namun agar dapat melakukan dengan bersemangat dan gembira lebih menyenangkan bila dilakukan secara kelompok.¹¹

Dari uraian tersebut diketahui bahwa Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang sangat penting bagi anak, yaitu berkaitan dengan anak usia dini, anak usia dini merupakan anak yang berusia 0-6 tahun, maka pada usia itu anak sangat memerlukan rangsangan-rangsangan, untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, pada saat usia tersebut anak sedang mengalami perkembangan yang sangat cepat, oleh karena itu sekolah atau lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak, salah satu perkembangan yang dilalui oleh anak adalah perkembangan motorik, perkembangan motorik terbagi menjadi motorik kasar dan motorik halus, dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti perkembangan motorik kasar anak.

Perkembangan motorik kasar pada anak usia dini sangatlah penting, karena dalam perkembangan ini melatih otot-otot pada anak. Dalam perkembangan motorik kasar pada anak diharapkan anak mampu melakukan kegiatan fisik yang dapat mendukung kemampuan

¹¹Budi Sutrisno, Muhammad Bazin Khafadi, *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 3 untuk SMP/MTs Kelas IX*, (Pusat perbukuan kementerian Pendidikan Nasional),Hlm. 72

perkembangannya. Salah satu aspek yang dapat mengembangkan motorik kasar anak adalah melalui kegiatan senam irama, dengan menggunakan irama anak merasa lebih ceria dan bersemangat karena diiringi dengan musik.

Kegiatan senam irama merupakan kegiatan senam dengan iringan musik, selain diiringi musik akan membuat anak lebih bersemangat dan ceria, anak bisa menggerakkan anggota tubuhnya sesuai dengan iringan musik, dalam kegiatan senam irama di RA Masyitoh 7 Kota Magelang masih ada anak yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan senam diantaranya masih ada anak yang tampak bermalas-malasan menggerakkan tubuhnya, sebagian anak masih belum bisa secara optimal menirukan gerakan yang diperagakan oleh guru, ada beberapa anak yang kurang fokus ketika kegiatan senam dan malah asyik bermain sendiri.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti, ketika dalam kegiatan senam terdapat gerakan kolaborasi gerak antara kaki dan tangan, kaki dengan kepala masih ada anak yang kurang berkonsentrasi dan belum bisa melakukan gerak kolaborasi tersebut seperti ketika jalan ditempat dan anak harus menengokkan kepala kekanan dan kekiri, sebagian anak hanya menengokkan kepalanya dan berhenti melakukan gerak jalan ditempatnya, dalam melakukan gerakan kolaborasi ini masih terdapat anak yang melupakan gerak jalan ditempatnya. Gerakan lain ketika melompat maju masih ada juga terdapat anak yang hanya melakukan lompat ditempat tidak dengan gerakan lompat kedepan.

Anak-anak Kelompok A masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan kolaborasi tersebut walaupun hanya sebagian anak yang masih belum bisa melakukannya, dalam hal ini masih perlu ditingkatkan lagi agar gerak anak lebih terkoordinasi, dan anak bisa fokus dalam melakukan gerakan kolaborasi tersebut.

Terkait dengan pembelajaran motorik kasar tersebut, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana perkembangan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan senam irama pada kelompok A di RA Masyitoh 7 kota Magelang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan senam irama pada kelompok A di RA Masyitoh 7 Kota Magelang?
2. Faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhi pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan senam irama pada kelompok A di RA Masyitoh 7 Kota Magelang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan dalam pengembangan motorik kasar anak usia dini pada kelompok A di RA Masyitoh 7 Kota Magelang.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat apa saja yang mempengaruhi pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan senam pada kelompok A di RA Masyitoh 7 Kota Magelang

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta ilmu yang memungkinkan akan dikembangkan dalam penelitian selanjutnya. Menambah pengetahuan mengenai pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan senam irama di RA Masyitoh 7 Kota Magelang.

b. Secara Praktis

Bagi peneliti diharapkan untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan senam irama di RA Masyitoh 7 Kota Magelang.

D. Kajian Pustaka

Untuk memperkuat rancangan penelitian tentang motorik kasar dalam pembelajaran senam, terdapat banyak sekali hasil penelitian motorik kasar dan pembelajaran senam, diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, skripsi dari Nur Utami mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014, dengan judul “*Upaya meningkatkan kemampuan motorik kasar melalui pembelajaran senam fantasi pada siswa kelompok A RA Muslimat NU Sukosari Bandongan Magelang*”, penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran senam fantasi dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa kelompok A RA Muslimat NU Sukosari Bandongan Magelang. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran senam fantasi dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar siswa.¹²

Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian Nur Utami mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu, memiliki persamaan yaitu membahas tentang senam dan motorik kasar, dan memiliki perbedaan senam yang dibahas oleh peneliti sebelumnya yaitu menggunakan senam fantasi, memiliki subyek penelitian yang berbeda. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu menggunakan senam irama.

Kedua, skripsi Sri Sutarti mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

¹²Nur Utami, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Berbasis Soft Skill Melalui Pembelajaran Senam Fantasi Pada Siswa kelompok A RA Muslimat NU Sukosari Bandongan Magelang”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011, dengan judul “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar anak TK Dengan Metode Bermain Bola Melalui Rintangan di BA ‘Aisyiyah Mranggen II Srumbung Magelang’*”. Penelitian ini adalah bersifat kualitatif dengan mengambil latar BA ‘Aisyiyah Mranggen II Srumbung. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) penerapan metode bermain dalam meningkatkan kemampuan motorik kasar anak TK di BA ‘Aisyiyah Mranggen II Srumbung. (2) Peningkatan Kemampuan peserta didik dalam pembelajaran motorik kasar dengan metode bermain cukup signifikan.¹³

Persamaan dan perbedaan yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian Sri Sutarti mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011, yaitu, persamaannya itu membahas tentang motorik kasar, sedangkan perbedaannya yaitu bahwa penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya yaitu menggunakan metode bermain bola melalui rintangan dan dengan subyek yang berbeda pula dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menggunakan senam irama.

Ketiga, skripsi Anna Sovianjari Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014, dengan judul “*Upaya Mengembangkan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Bermain Simpai Bagi Peserta Didik di BA Aisyiyah Sucen 3 Salam Magelang’*”,

¹³Sri Sutari, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak TK dengan Metode Bermain Bola Melalui Rintangan di BA ‘Aisyiyah Mranggen II Srumbung Magelang Jawa Tengah’”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

penelitian ini adalah penelitian bersifat Kualitatif dengan mengambil latar BA Aisyiyah Sucen 3 Salam. Hasil penelitian menunjukkan penerapan kegiatan bermain simpai dapat mengembangkan keterampilan motorik kasar peserta didik di BA Aisyiyah Sucen 3 Salam.¹⁴

Perbedaan dan persamaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian Anna Sovianjari Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014, yaitu, sama-sama membahas tentang motorik kasar, metode yang digunakan untuk mengembangkan motorik kasar menggunakan kegiatan bermain simpai sedangkan yang peneliti lakukan menggunakan senam irama, dan dengan subyek yang berbeda.

E. Landasan Teori

1. Pengertian Anak Usia Dini

Usia dini bisa disebut *golden age* karena fisik dan motorik anak berkembang dan tumbuh dengan cepat, baik perkembangan emosional, intelektual, bahasa maupun moral (budi pekerti). Bahkan ada yang menyatakan bahwa pada usia empat tahun 50% kecerdasan telah tercapai, dan 80% kecerdasan tercapai pada usia delapan tahun.

¹⁴Anna Sovianjari, "Upaya Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Senam Simpai Bagi Peserta Didik di Bustanul Athfal Aisyiyah Sucen 3 Salam Magelang Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

Adalah hal lumrah jika banyak pihak begitu memperhatikan perkembangan anak usia emas yang tak kan terulang lagi ini.¹⁵

Pendidikan Anak Usia Dini juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (*multi intelligences*) maupun kecerdasan spiritual.¹⁶

2. Tujuan dan fungsi PAUD

Secara umum tujuan program pendidikan anak usia dini adalah memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma-norma dan nilai kehidupan yang dianut. Melalui program pendidikan yang dirancang dengan baik, anak akan mampu mengembangkan segenap potensi yang dimiliki, dari aspek fisik, sosial, moral, emosi, kepribadian dan lain-lain.

Secara khusus tujuan program pendidikan untuk anak usia dini tercantum dalam undang-undang pendidikan prasekolah. Hal itu dapat dilihat dalam rumusan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0486/U/1992 tentang TK bab II Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan TK bertujuan membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

¹⁵Partini, *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*..., Hlm. 2

¹⁶Suyadi, Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*..., Hlm. 17

Sedangkan fungsi pendidikan anak usia dini atau lebih khusus pendidikan prasekolah dapat dirumuskan menjadi lima fungsi utama, yaitu:

- a. Penanaman Aqidah dan keimanan,
- b. Pembentukan dan pembiasaan perilaku positif,
- c. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar,
- d. Pengembangan motivasi dan sikap belajar yang positif,
- e. Pengembangan segenap potensi yang dimiliki.

Kelima fungsi tersebut saling terkait satu dengan yang lain dan sulit dipisahkan. Perumusan masing-masing dimaksudkan untuk mempermudah dalam pembahasan. Dari rumusan tersebut nampak bahwa program pendidikan untuk anak sejak usia dini sangat penting diperhatikan dan teramat besar manfaatnya. Kehilangan kesempatan tersebut pada masa yang sangat berharga berarti kehilangan waktu emas (*golden age*) bagi pengembangan potensi manusia seutuhnya.¹⁷

3. Perkembangan Fisik –Motorik pada Anak Usia Dini

Fisik secara bahasa diartikan sebagai jasmani, badan, tubuh. Sedangkan motorik diartikan dengan penggerak. Jadi perkembangan fisik-motorik anak usia dini dapat diartikan sebagai perubahan bentuk tubuh pada anak usia dini yang berpengaruh terhadap keterampilan gerak tubuhnya.

¹⁷Hibana S. Rahman, *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*, (Yogyakarta:PGTKI Press, 2002), Hlm.47-49

Ada dua prinsip perkembangan utama yang tampak dalam semua bentuk keterampilan motorik anak, yaitu:

- a. Perkembangan motorik itu berlangsung dari yang sederhana kepada yang kompleks.
 - b. Perkembangan motorik itu berlangsung dari yang kasar dan global (*grass bodily movements*) kepada yang halus dan spesifik tetapi terkoordinasi (*finely coordinated movements*).¹⁸
4. Tingkat pencapaian perkembangan fisik-motorik pada anak usia dini

Tingkat pencapaian perkembangan adalah mengenai perkembangan yang berhasil dicapai pada suatu tahap tertentu pada aspek fisik-motorik, kognitif, emosional, sosial, bahasa, moral dan agama.

Untuk mengetahui tingkat pencapaian perkembangan tersebut kemudian BNSP (Badan Standar Nasional Pendidikan) menetapkan standar minimum tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini yang harus dijangkau oleh TPA, KB maupun TK.¹⁹

¹⁸Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidikan PAUD dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini*, (Yogyakarta:Gaya Media, 2014)Hlm. 38

¹⁹*Ibid...*, Hlm. 44.

Tabel.1.Perkembangan Motorik Kasar Anak usia 4-6 Tahun.²⁰

Usia	Keterampilan Motorik Kasar	Keterampilan Motorik Halus
4-5 tahun	- Meniru gerakan-gerakan binatang, pohon tertiup angin, pesawat terbang, dan sebagainya - Melakukan gerakan menggantung (bergelayut) - Melakukan gerakan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi. - Melempar sesuatu secara terarah. - Menangkap sesuatu secara tepat, - Melakukan gerakan antisipasi, - Menendang sesuatu secara terarah, - Memanfaatkan alat permainan di luar kelas.	- Membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri/kanan, dan lingkaran. - Menjiplak bentuk - Mengkoordinasi mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit - Melakukan gerakan manipulative untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media. - Mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan berbagai media - Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumptut, mengulas, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras).
4-6 tahun	- Melakukan gerakan tubuh secara terkoordinasi untuk melatih kelenturan, - Melakukan koordinasi gerakan mata-kaki-tangan-kepala dalam meniru tarian atau senam. - Melakukan permainan fisik dengan aturan	- Menggambar sesuai gagasannya. - Meniru bentuk - Melakukan eksploasi dengan berbagai media dan kegiatan. - Menggunakan alat tulis dan alat makan dengan benar - Menggunting sesuai dengan pola

²⁰Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

	- Terampil menggunakan tangan kanan dan kiri - Melakukan kegiatan kebersihan diri.	- Menempel gambar dengan tepat - Mengekspresikan diri melalui gerakan menggambar secara rinci.
--	---	---

5. Perkembangan Motorik

Perkembangan motorik adalah proses seorang anak belajar untuk terampil menggerakkan anggota tubuh. Untuk itu, anak belajar dari guru tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan yang dapat melatih ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan, serta ketepatan koordinasi tangan dan mata. Pengembangan kemampuan motorik sangat diperlukan anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Seefel, menggolongkan tiga keterampilan motorik anak, yaitu:

1. Keterampilan lokomotor: berjalan, berlari, melompat, meluncur.
2. Keterampilan nonlokomotor (menggerakkan bagian tubuh dengan anak diam di tempat): mengangkat-mendorong, melengkung, berayun, menarik.
3. Keterampilan memproyeksi dan menerima/menangkap benda: menangkap, melempar.²¹

Perkembangan Motorik merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam perkembangan individu secara keseluruhan.

²¹Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta:Universitas Terbuka, 2008), Hlm. 1.12

Beberapa pengaruh perkembangan motorik terhadap konstelasi perkembangan individu dipaparkan oleh Hurlock melalui keterampilan motorik, anak dapat menghibur dirinya dan memperoleh perasaan senang. Seperti anak merasa senang dengan memiliki keterampilan memainkan boneka, melempar dan menangkap bola atau memainkan alat-alat mainan.²²

Seiring dengan perkembangan motorik ini, bagi anak usia pra sekolah (taman kanak-kanak) atau kelas rendah SD, tepat sekali diajarkan atau dilatih tentang hal-hal sebagai berikut:

- a. Dasar-dasar keterampilan untuk menulis (huruf arab dan latin dan menggambar).
- b. Keterampilan berolahraga (seperti senam) atau menggunakan alat-alat olahraga.
- c. Gerakan-gerakan permainan, seperti meloncat, memanjat, dan berlari.
- d. Berbaris-baris secara sederhana untuk menanamkan kebiasaan kedisiplinan dan ketertiban.
- e. Gerakan-gerakan ibadah shalat.²³

6. Motorik Kasar

Motorik kasar adalah gerak anggota badan secara kasar atau keras. Suyadi mengutip pendapat Laura E. Berk mengungkapkan

²²Iva Noorlaila, *Panduan Lengkap Mengajar PAUD Kreatif Mendidik dan Bermain Bersama Anak*, (Yogyakarta:Pinus, 2010), Hlm. 50

²³Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm.105.

bahwa semakin anak menjadi dewasa dan kuat tubuhnya atau besar, maka gaya gerakannya sudah berbeda pula. Hal ini mengakibatkan pertumbuhan otot yang semakin membesar dan menguat. Perbesaran dan penguatan otot-otot badan tersebut menjadikan keterampilan baru selalu bermunculan dan semakin bertambah kompleks.²⁴

Gerakan Motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuh anak. Oleh karena itu, biasanya memerlukan tenaga karena dilakukan oleh otot-otot lebih besar. Pengembangan gerakan motorik kasar juga memerlukan koordinasi otot-otot anak yang teratur yang dapat membuat mereka pada meloncat, memanjat, berlari, menaiki sepeda roda tiga, serta berdiri dengan satu kaki.

Gerakan motorik kasar melibatkan aktivitas otot-otot tangan, kaki, dan seluruh tubuh anak. Berbagai gerakan motorik kasar yang dicapai anak tentu sangat berguna bagi kehidupannya kelak. Misalnya, anak dibiasakan untuk terampil berlari atau memanjat jika ia sudah lebih besar ia akan senang berolahraga.

Untuk melatih gerakan motorik kasar anak dapat dilakukan, misalnya dengan melatih anak berdiri dengan satu kaki. Jika anak

²⁴Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu:konsep dan praktik MMT di KB, TK/RA,*(Yogyakarta:Gava Media, 2015)Hlm.27

kurang terampil berdiri di atas satu kakinya berarti anak tersebut masih belum dapat mengontrol keseimbangan tubuhnya.²⁵

Motorik kasar melatih gerak jasmani berupa koordinasi gerakan tubuh pada anak, seperti merangkak, berlari, berjinjit, melompat bergantung, melempar dan menangkap, serta menjaga keseimbangan.²⁶

7. Peran Guru Dalam Mengembangkan Motorik Anak TK

Anak-anak usia TK adalah anak-anak yang masih sangat memerlukan pengawasan dan bimbingan dari orang yang lebih tua. Salah satu cara belajar anak TK adalah dengan meniru perbuatan orang-orang yang lebih tua, misalnya orang tuanya dari gurunya. Anak TK biasanya juga sering menuruti arahan dan bimbingan dari gurunya. Oleh karena itu dalam mengembangkan berbagai kemampuan dasar anak di TK peran guru sangatlah penting.

Dalam merencanakan kegiatan fisik/motorik seorang guru membutuhkan latar belakang yang kuat untuk memilih kegiatan fisik/motorik yang bermakna dan sesuai bagi anak didiknya. Guru juga perlu menentukan tingkat keberhasilan yang sesuai dengan kemampuan anak. Jika ia menentukan tingkat keberhasilan yang terlalu tinggi sehingga anak sulit mencapainya maka anak akan merasa tertekan karena ia tak dapat melakukan kegiatan tersebut. Oleh sebab itu, guru

²⁵Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik...*, Hlm. 1.13

²⁶Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD...*, Hlm. 11-12

perlu mempelajari tingkat kemampuan anak didiknya sehingga dapat menentukan jenis kegiatan dan ukuran keberhasilan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Guru mempunyai peran yang penting dalam pengembangan fisik/motorik anak yang dapat dilakukan melalui bermain. Melalui bermain pengembangan fisik/motorik dan sensitivitas anak dapat dikembangkan di sekolah, gurulah yang menentukan apa aktivitas fisik atau olahraga yang dapat dilakukan anak sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya.

Untuk membantu meningkatkan gerakan motorik anak maka dapat dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a. Menyediakan peralatan atau lingkungan yang memungkinkan anak melatih keterampilan motoriknya. Tempat dan alat berlatih keterampilan motorik harus aman sehingga memungkinkan anak dapat berlari-lari atau berguling-guling.
- b. Memperlakukan anak dengan sama. Jangan membandingkan kemampuan satu anak di depan anak lain karena setiap anak adalah unik. Penguasaan keterampilan motorik seorang anak tak akan sama antara satu anak dengan anak lainnya. Semua ini tergantung pada banyak hal, misalnya latihan, rasa percaya diri, kematangan alat-alat tubuh, dan lain-lain.
- c. Mengenalkan berbagai jenis keterampilan motorik, misalnya berbagai jenis olahraga pada anak. Semakin banyak anak berlatih

beberapa jenis olahraga atau keterampilan motoriknya akan semakin baik pula.

- d. Meningkatkan kesabaran guru karena setiap anak memiliki jangka waktu sendiri dalam menguasai suatu keterampilan. Oleh sebab itu, guru diharapkan tidak memaksa anak untuk menguasai suatu keterampilan motorik melebihi batas kemampuannya.
- e. Aktivitas fisik yang diberikan ke anak harus bervariasi, yakni aktivitas fisik untuk bermain dan bergembira sambil menggerakkan badan.
- f. Berilah anak-anak aktivitas fisik yang memungkinkan anak menikmati dan dapat mencapai kemampuan yang diharapkan sesuai perkembangannya. Keberhasilan anak dalam melakukan sesuatu kegiatan akan menjadikannya lebih percaya akan kemampuan dirinya.
- g. Saat melakukan aktivitas fisik yang menempatkan anak bersama beberapa anak lain, maka anak sebaiknya diberi arahan untuk dapat menerima kehadiran dan kerjasama dengan anak lain.²⁷

8. Tujuan Pengembangan Motorik Anak TK

Standar Kompetensi Kurikulum TK tercantum bahwa tujuan pendidikan Taman Kanak-Kanak adalah membantu mengembangkan berbagai potensi anak baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan

²⁷Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008).
Hlm. 2.5

nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian, dan seni untuk memasuki pendidikan dasar.

Mengembangkan kemampuan dasar anak dilihat dari kemampuan fisik/motoriknya maka guru-guru TK akan membantu meningkatkan kemampuan fisik/motorik anak dalam hal memperkenalkan dan melatih gerakan motorik kasar dan halus anak. Meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat serta dan terampil.

Sedangkan petensi dasar motorik anak TK yang diharapkan dapat dikembangkan guru saat anak memasuki lembaga prasekolah/TK adalah anak mampu:

- 1) kelenturan dan persiapan untuk menulis keseimbangan, kelincahan, dan melatih keberanian.
- 2) Mengekspresikan diri dan berkreasi dengan berbagai gagasan dan imajinasi dan menggunakan berbagai media /bahan menjadi suatu karya seni.²⁸

9. Metode Pengembangan Motorik Anak TK

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, metode dipilih guru berdasarkan strategi kegiatan yang

²⁸Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008).
Hlm. 2.10

dipilih dan ditentukan. Metode juga merupakan cara untuk mencapai Tujuan pembelajaran tertentu.

Perkembangan motorik merupakan proses memperoleh keterampilan dan pola gerakan yang dapat dilakukan anak, misalnya dalam kemampuan motorik kasar anak belajar menggerakkan seluruh atau sebagian besar anggota tubuh, sedangkan dalam mempelajari kemampuan Motorik halus anak belajar ketepatan koordinasi tangan dan mata. Anak juga belajar menggerakkan pergelangan tangan agar lentur dan anak belajar berkreasi dan berimajinasi. Untuk menerapkan beberapa metode yang sesuai untuk pengembangan motorik anak guru perlu menentukan dan merencanakan:

- a. Tujuan kegiatan.
- b. Tema/topik kegiatan.
- c. Metode.
- d. Tempat kegiatan.
- e. Peralatan dan bahan yang akan digunakan.
- f. Urutan langkah kegiatan apa saja yang nantinya akan dilakukan guru dan anak didiknya

Selanjutnya, guru perlu melaksanakan kegiatan yang meliputi:

- a. Kegiatan pembukaan
- b. Kegiatan inti
- c. Kegiatan penutup.

Terakhir, guru perlu menentukan evaluasi hasil belajar anak dengan menentukan dan mengembangkan bentuk evaluasi untuk melatih kemampuan anak.²⁹

10. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan motorik.

Ada beberapa faktor yang berpengaruh pada perkembangan motorik individu. Faktor-faktor ini antaranya:

a. Perkembangan Sistem Saraf

Sistem saraf sangat berpengaruh dalam perkembangan motorik karena system saraflah yang mengontrol aktivitas motorik pada tubuh manusia.

b. Kondisi fisik

Karena perkembangannya motorik sangat erat kaitannya dengan fisik, maka kondisi fisik tentu saja sangat berpengaruh pada perkembangan motorik seseorang. Seseorang yang normal biasanya perkembangan motoriknya akan lebih baik dibandingkan orang lain yang memiliki kekurangan fisik.

c. Motivasi yang kuat

Seseorang yang punya motivasi yang kuat untuk menguasai keterampilan motorik tertentu biasanya telah punya modal besar untuk meraih prestasi. Kemudian, ketika seseorang mampu melakukan suatu aktivitas motorik dengan baik, maka

²⁹*Ibid.*, hal. 2.11-2.13

kemungkinan besar dia akan termotivasi untuk menguasai keterampilan motorik yang lebih luas dan lebih tinggi lagi.

d. Lingkungan yang kondusif

Perkembangan motorik seorang individu kemungkinannya besar bisa berjalan optimal jika lingkungan tempatnya beraktivitas mendukung dan kondusif. Lingkungan disini bisa berarti fasilitas, peralatan, sarana dan prasarana.

e. Aspek Psikologis

Aspek psikologis, psikis, dan kejiwaan sudah barang tentu sangat berpengaruh pada kemampuan motorik. Hanya seseorang yang kondisi psikologisnya baik yang mampu meraih keterampilan motorik yang baik pula.

f. Usia

Usia sangat mempengaruhi pada aktivitas motorik seseorang. Seorang bayi, anak-anak, remaja, dewasa, dan tua tentu saja punya karakteristik keterampilan motorik yang berbeda pula.

g. Jenis kelamin.

Dalam keterampilan motorik tertentu, misalnya olahraga, faktor jenis kelamin cukup berpengaruh.

h. Bakat dan potensi

Bakat dan potensi juga berpengaruh pada usaha meraih keterampilan motorik. Misalnya, seseorang mudah diarahkan untuk

menjadi pesepakbola handal jika dia punya bakat dan potensi sebagai pemain bola.³⁰

a. Pengertian Senam

Kata senam adalah terjemahan kata “*Gymnastiek*” (bahasa Belanda) “*Gymnastic*” (bahasa Inggris), “*Gymnastiek*” berasal dari kata “*Gymnos*” (bahasa Greka, bahasa Griek, bahasa Yunani). *Gymnos* berarti telanjang. Gymnastik pada zaman kuno memang dilakukan dengan badan telanjang atau setengah telanjang. Maksudnya agar gerakan dapat dilakukan tanpa gangguan. Sehingga menjadi sempurna. Tempat berlatih di zaman Yunani Kuno disebut *Gymnasion* *Gymnasium*.³¹

b. Senam Irama

Senam irama adalah serangkaian gerak yang dipilih secara sengaja dengan cara mengikuti irama musik yang juga dipilih sehingga melakukan gerakan dengan ketentuan ritmis, kontinuitas, dan durasi tertentu. Senam irama dapat dilakukan secara individu atau kelompok, namun agar dapat melakukan dengan bersemangat dan gembira lebih menyenangkan bila dilakukan secara kelompok.³²

³⁰Heri Rahyubi, *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis*, (Majalengka: Nusa Media, 2012), Hlm. 225-227.

³¹Woerjati, Farida Mulyaningsih, Pamuji Sukoco, Sri Mawarti, F. Suharjana, *Buku Diktat Matakuliah Senam Irama*, Program studi PJ KR, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.Hlm. 30

³²Budi Sutrisno, Muhammad Bazin Khafadi, *Pendidikan Jasmani, Olahraga...*,Hlm. 72

c. Bentuk-bentuk latihan senam irama

Berikut ini bentuk-bentuk latihan senam irama (ritmik) untuk gerakan dasar pertama :

1. Gerakan langkah kaki dan ayunan lengan

a. Gerak langkah biasa dengan ayunan satu lengan depan belakang

1) Tahap persiapan

- a) Berdiri tegak
- b) Kedua lengan lurus kedepan.
- c) Pandangan kedepan.

b. Tahap gerakan

1) Langkahkan kaki kiri kedepan.

2) Ayunkan lengan kiri kebelakang dan lengan kanan kedepan.

3) Lakukan gerakan ini berlanjut dengan melangkahkan kaki kanan ke depan dan mengayunkan lengan kanan ke belakang serta lengan kiri ke depan.

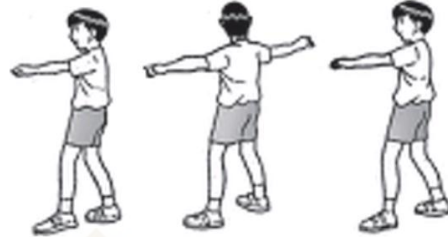
4) Setiap gerakan mengayun dan melangkah diikuti gerakan lutut mengeper.

c. Akhir gerakan

1) Jatuh pada hitungan keempat kaki merapat pada kaki kanan

2) Berdiri tegak, kedua lengan lurus ke depan.

3) Pandangan kedepan.



Gambar.1
Gerakan langkah biasa dengan ayunan
satu lengan depan belakang

2. Gerakan langkah biasa dengan ayunan satu lengan depan belakang, dilanjutkan dengan putaran.

a. Tahap persiapan

- 1) Berdiri tegak
- 2) Kedua lengan lurus ke depan
- 3) Pandangan kedepan.

b. Tahap gerakan

- 1) Langkah kaki kanan dan tangan kiri diayun ke belakang, kemudian putar tangan kiri ke depan dan luruskan ke depan.

- 2) Langkahkan kaki kiri ke depan dan tangan kanan ke belakang, kemudian putar tangan kanan ke depan dan luruskan ke depan.

c. Akhir gerakan

- 1) Kedua kaki rapat

- 2) Pandangan kedepan
- 3) Kedua lengan lurus kedepan.

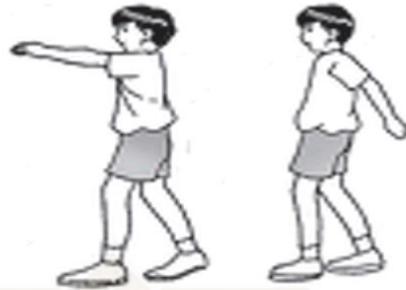


Gambar.2

Gerak langkah biasa dengan ayunan satu lenga depan belakang dilanjutkan dengan putaran

3. Gerakan langkah mundur maju dengan ayunan dan putaran dua lengan.
 - a. Tahap persiapan
 - 1) Berdiri tegak
 - 2) Kedua lengan lurus kedepan
 - 3) Pandangan ke depan
 - b. Tahap gerakan
 - 1) Ayun dan putar ke dua lengan ke belakang bersamaan kaki kiri bergerak mundur dua langkah
 - 2) Ayun dan putar kembali kedua lengan ke depan bersamaan kaki kanan bergerak maju dua langkah
 - 3) Setiap gerakan diikuti gerakan lutut mengeper.
 - c. Akhir gerakan
 - 1) Berdiri tegak menyamping arah gerakan
 - 2) Kedua lengan lurus ke samping kanan

3) Pandangan lurus ke depan



Gambar.3
Gerak langkah mundur maju dengan ayunan dan putaran dua lengan

4. Gerakan langkah ke samping kiri, kanan dengan ayunan dan putaran dua lengan

a. Tahap persiapan

- 1) Berdiri tegak menyamping arah gerakan
- 2) Kedua lengan lurus kedepan ke samping kanan
- 3) Pandangan ke depan

b. Tahap gerakan

- 1) Ayun dan putar kedua lengan ke samping kanan bersamaan kaki kiri bergerak menyamping dua langkah
- 2) Ayun dan putar kembali kedua lengan ke samping kiri bersamaan kaki kanan bergerak menyamping dua langkah.

c. Akhir gerakan

- 1) Berdiri tegak menyamping arah gerakan
- 2) Kedua lengan lurus ke samping kanan

3) Pandangan lurus kedepan



Gambar.4

Gerak langkah ke samping kiri-kanan dengan ayunan dan putaran dua lengan.

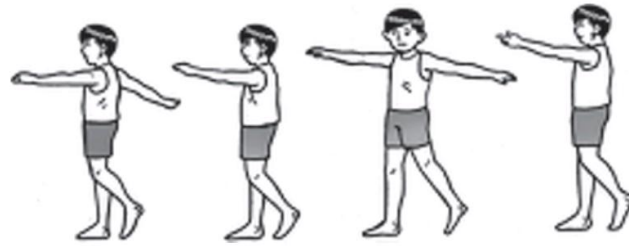
5. Model pembelajaran Rangkaian Gerak

a. Model 1

Gerakan langkah biasa ayunan satu lengan depan belakang:

Berikut ini cara melakukannya:

- 1) Hitungan 1, berdiri tegak kedua lengan lurus ke depan
- 2) Hitungan 2, ayunkan lengan kanan ke belakang bersamaan kaki kanan dilangkahkan ke depan.
- 3) Hitungan 3, lengan kiri ke belakang bersamaan kaki kiri disilangkan ke depan
- 4) Hitungan 4, kembali ke hitungan 1.

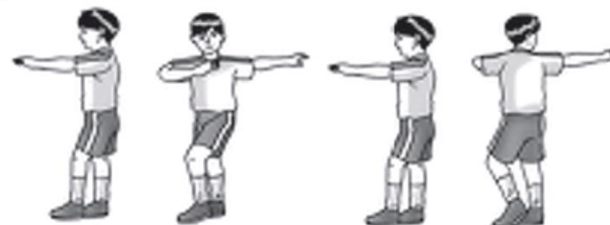


Gambar.5
Gerak langkah biasa ayunan satu lengan depan-belakang

b. Model 2

Gerak langkah biasa yang dilanjutkan dengan ayunan dan putaran satu lengan depan-belakang. Berikut ini cara melakukannya:

- 1) Hitungan 1, berdiri tegak kedua lengan lurus ke depan.
- 2) Hitungan 2, ayunkan lengan kanan ke belakang, kemudian putar bersamaan kaki kanan melangkah ke depan
- 3) Hitungan 3, lakukan gerakan yang sama oleh tangan dan kaki kiri
- 4) Hitungan 4, kembali ke hitungan 1



Gambar.6
Gerak langkah biasa dilanjutkan ayunan dan putaran satu lengan depan-belakang

c. Model 3

Gerakan langkah mundur maju, dengan putaran dan ayunan kedua lengan. Berikut ini cara melakukannya:

- 1) Hitungan 1, berdiri tegak kedua lengan lurus kedepan
- 2) Hitungan 2, ayun kedua lengan ke belakang, dan putar di belakang, bersamaan kaki kiri melangkah ke belakang 2 langkah
- 3) Hitungan 3, ayunkan kembali kedua lengan ke depan dan putar di depan, bersamaan kaki kanan melangkah 2 langkah
- 4) Hitungan 4, kembali pada hitungan 1



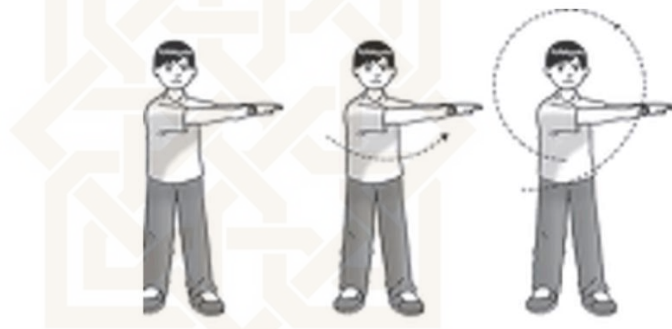
Gambar.7

Gerakan langkah mundur-maju dengan putaran dan ayunan dua lengan

d. Model 4

Gerakan langkah ke samping kiri-kanan dengan ayunan dan putaran dua lengan. Berikut ini cara melakukannya:

- 1) Hitungan 1, berdiri tegak menyamping kedua lengan lurus kesamping
- 2) Hitungan 2, ayun kedua lengan ke arah kiri, lalu putar bersamaan kaki kiri di silangkan ke samping 2 langkah
- 3) Hitungan 3, lakukan gerakan seperti hitungan 2
- 4) Hitungan 4, kembali pada hitungan 1.³³



Gambar.8
Gerakan langkah kesamping kiri-kanan dengan ayunan
dan putaran dua lengan

³³Budi Sutrisno, Muhammad Bazin Khafadi, *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan...*, Hlm. 72-76

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan tentang pengembangan motorik kasar anak melalui kegiatan senam irama pada kelompok A di RA Masyitoh 7 Kota Magelang, maka terdapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan motorik kasar anak usia dini melalui kegiatan senam irama melalui langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Pengasahan motorik kasar. Mengajarkan anak mengenai gerak dasar seperti, lari, melompat, merangkak, untuk melatih otot-otot tubuh, mengajarkan keberanian, ketertiban, kedisiplinan, merangsang semua anggota gerak tubuh.
 - b. Pemberian contoh, dalam kegiatan senam irama guru memberikan contoh kepada anak, gerakan apa saja yang ada ketika senam.
 - c. Pemberian kata semangat, diberikan kepada anak agar anak lebih bersemangat dalam melakukan senam, guru selalu mengingatkan bahwa senam itu membuat badan sehat, dan membuat tubuh tidak mudah lelah.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan motorik kasar anak melalui kegiatan senam irama di RA Masyitoh 7 Kota Magelang.

a. Faktor pendukung. (1) Sarana dan prasarana, dengan sarana dan prasaran seperti sound dan musik pengiring senam irama bisa berjalan, karena senam irama menggunakan musik pengiring. (2) Guru yang memberi contoh, guru disini berperan dalam memberikan contoh gerakan kepada anak, dengan diberikan contoh gerakan anak tidak kesusahan dalam melakukan kegiatan senam irama.

b. Faktor penghambat. (1) Kondisi anak, dalam hal ini kondisi anak mempengaruhi perkembangan motorik kasar melalui kegiatan senam irama. Anak yang memiliki kondisi dalam artian *mood* yang tidak baik, anak tidak bersemangat dalam melakukan kegiatan senam irama. Terkait hal tersebut sebaiknya, guru lebih

bisa mendekati anak dan mengajak anak agar anak mau dan bersemangat dalam melakukan kegiatan. Sebaiknya guru juga mendkatkan anak dengan teman-temannya agar anak mau bermain dan bersemangat kembali untuk melakukan aktifitas di sekolah.

(2) Kurangnya guru atau tenaga pendidik, hal tersebut juga berpengaruh dalam perkembangan motorik kasar anak melalui kegiatan senam irama, karena jika tidak lengkapnya guru ketika kegiatan senam, maka senam irama tidak di laksanakan. Terkait hal

tersebut sebaiknya pihak sekolah menambahkan tenaga pendidik agar proses pembelajaran dan kegiatan disekolah dapat berjalan secara mengoptimal khususnya perkembangan fisik motorik dan lain-lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pihak Sekolah, Kegiatan senam irama sebagai salah satu alternatif dalam mengembangkan motorik kasar anak cukup menyenangkan dan dapat membuat anak menjadi ceria dan semangat. Sebaiknya pihak sekolah lebih kreatif dalam membuat gerakan senam agar anak tidak mudah bosan, dan juga ditambah lagi jenis senam irama, serta sebaiknya senam irama dilakukan secara rutin yaitu setiap hari jum'at agar motorik kasar anak dapat berkembang secara optimal jika dilatih secara terus menerus.
2. Guru hendaknya tetap melakukan kegiatan senam irama secara rutin sesuai yang telah direncanakan.
3. Hendaknya menambah tenaga pendidik agar dalam setiap proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin dengan segala karunia yang telah Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1). Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti mengharapkan saran, kritik, dan masukan yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Anna Sovianjari, “Upaya Mengembangkan Keterampilan Motorik Kasar Melalui Kegiatan Senam Simpai Bagi Peserta Didik di Bustanul Athfal Aisiyah Sucen 3 Salam Magelang Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2013/2014”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.
- Ardy, Novan Wiyani, 2014, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidikan PAUD dalam Memahami Serta Mendidik Anak Usia Dini*, Yogyakarta:Gaya Media.
- , 2015, *Manajemen PAUD Bermutu:konsep dan praktik MMT di KB, TK/RA*, Yogyakarta:Gaya Media.
- Dinar, Wiwien Pratisti, 2008, *Psikologi Anak Usia Dini*, Jakarta:Indeks.
- Emzir, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta:Rajawali Press.
- Latif, Mukhtar, Rita Zubaidah, Zukhairina, Muhammad Afandi. 2013, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*, Jakarta:kencana.
- Margono, S., 2010, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Mursid, 2015, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015
- Noorlaila, Iva, 2010, *Panduan Lengkap Mengajar PAUD Kreatif Mendidik dan Bermain Bersama Anak*, Yogyakarta:Pinus.
- Nur Utami, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Berbasis Soft Skill Melalui Pembelajaran Senam Fantasi Pada Siswa kelompok A RA Muslimat NU Sukosari Bandungan Magelang”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.
- Partini, 2010, *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta:Grafindo Litera Media,

S. Hibana Rahman, 2002, *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*, Yogyakarta:PGTKI Press.

Sri Sutari, "Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak TK dengan Metode Bermain Bola Melalui Rintangan di BA 'Aisiyah Mranggen II Srumbung Magelang Jawa Tengah", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011.

Sugiyono, 2012 *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif R&D*, Bandung:Alfabeta.

Sujiono, Bambang, 2008, *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta:Universitas Terbuka.

Susanto, Ahmad, 2011 *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta:Kencana.

Sutrisno, Budi, Muhammad Bazin Khafadi, *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 3 untuk SMP/MTs Kelas IX*, Pusat perbukuan kementerian Pendidikan Nasional

Suyadi, Maulidiya Ulfah, 2013, *Konsep Dasar PAUD*, Bandung:Remaja Rosdakrya.

Suyanto, Slamet, 2005, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta:Hikayat Publishing.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Woerjati, Farida Mulyaningsih, Pamuji Sukoco, Sri Mawarti, F. Suharjana, *Buku Diktat Matakuliah Senam Irama*, Program studi PJ KR, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta

Yusuf, Syamsu LN, 2014, *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Pedoman Pengumpulan Data

A. Pedoman Dokumentasi

1. Bagaimana gambaran umum RA Masyitoh 7 Kota Magelang?
2. Bagaimana letak geografis RA Masyitoh 7 Kota Magelang?
3. Bagaimana identitas tentang kepemilikan RA Masyitoh 7 Kota Magelang?
4. Bagaimana sejarah singkat berdirinya RA Masyitoh Kota Magelang?
5. Bagaimana stuktur organisasi di RA Masyitoh 7 Kota Magelang?
6. Apa saja Visi dan Misi RA Masyitoh 7 Kota Magelang?
7. Apa saja prestasi terakhir yang di raih oleh RA Masyitoh 7 Kota Magelang?
8. Bagaimana keadaan anak dan guru di RA Masyitoh 7 Kota Magelang?

B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan guru kelompok A
 - a. Apa saja yang dilakukan oleh guru dalam pengembangan motorik kasar anak usia dini khususnya dalam kegiatan senam irama?
 - b. Metode apa saja yang dilakukan oleh guru agar dalam pelaksanaan motorik kasar anak dapat berkembang secara optimal?
 - c. Kasar Apa saja Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi perkembangan motorik kasar anak melalui kegiatan senam irama?
 - d. Bagaimana usaha guru ketika masih ada anak yang tidak mau secara optimal melakukan kegiatan senam irama?

2. Wawancara dengan anak kelompok A
 - a. Apakah anda suka jika diajarkan senam irama?
 - b. Kenapa suka?
 - c. Bagaimana perasaan anda ketika senam irama?

C. Pedoman Observasi

1. Pelaksanaan kegiatan senam irama di RA Masyitoh 7 Kota Magelang
2. Metode yang digunakan guru ketika melaksanakan kegiatan senam irama.
3. Keaktifan anak ketika melakukan senam irama.

Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok A di RA Masyitoh 7 Kota Magelang

[illegible]

18.	Niam Kazri Dwi Pradita												
19.	Novedra Catur Cakra D												
20.	Pratama Februanto												
21.	Rama												
22.	Revi Auliadela Cantika T P												
23.	Satria Aditi Pranatia												
24.	Tarisa Nayla Fiza												
25.	Zaunar Rafil Abizzam												
26.	Muhammad Galang Rahardian												
27.	Khayla Putri Ramadhani												

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Kisi-Kisi Pedoman Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui
Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok A di RA Masyitoh 7 Kota Magelang**

Pada Tanggal : Jum'at, 31 Maret 2017

No.	Nama	Aspek Yang Dilihat											
		Sikap awal senam irama				Gerakan kombinasi tangan dan kaki				Gerakan kolaborasi kaki-tangan-kepala			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Abiyyu Rizak Choirulloh			√				√			√		
2.	Aghnia Zahra Assifa			√			√				√		
3.	Ahmad Waafi Mubarok			√			√			√			
4.	Aisyah Pramudyawardhani			√				√			√		
5.	Aminulloh		√			√				√			
6.	Andin Trialay Alfani			√			√				√		
7.	Athena Khalila Hado			√				√			√		
8.	Bazith Amioa Fatihah		√			√				√			
9.	Bintang Quinsha Milen H			√			√				√		
10.	Bisma Abimanyu		√				√				√		
11.	Cleo Ibanes			√				√			√		
12.	Dhea Zauzah Zafira			√				√			√		
13.	M. Angga Saputra			√				√			√		
14.	Muhammad Fardan Utama		√			√				√			
15.	M. Muglie Dwi Nugroho			√			√				√		
16.	Nayli Amaninah Layali			√				√			√		
17.	Nazhifa Al Khanza		√				√			√			
18.	Niam Kazri Dwi			√			√				√		

	Pradita												
19.	Novedra Catur Cakra D			√			√				√		
20.	Pratama Februento			√			√				√		
21.	Rama			√			√			√			
22.	Revi Auliadela Cantika T P			√				√			√		
23.	Satria Aditi Pranatia		√				√			√			
24.	Tarisa Nayla Fiza			√			√				√		
25.	Zaunar Rafil Abizzam			√				√			√		
26.	Muhammad Galang Rahardian		√				√			√			
27.	Khayla Putri Ramadhani			√			√			√			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Kisi-Kisi Pedoman Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui
Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok A di RA Masyitoh 7 Kota Magelang**

Pada Tanggal : Jum'at, 07 April 2017

No.	Nama	Aspek Yang Dilihat											
		Sikap awal senam irama				Gerakan kombinasi tangan dan kaki				Gerakan kolaborasi kaki-tangan-kepala			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Abiyyu Rizak Choirulloh			√				√			√		
2.	Aghnia Zahra Assifa			√			√				√		
3.	Ahmad Waafi Mubarok			√			√				√		
4.	Aisyah Pramudyawardhani			√				√			√		
5.	Aminulloh		√			√				√			
6.	Andin Trialay Alfani			√			√				√		
7.	Athena Khalila Hado				√			√				√	
8.	Bazith Amioa Fatihah		√				√				√		
9.	Bintang Quinsha Milen H												
10.	Bisma Abimanyu			√				√			√		
11.	Cleo Ibanes				√			√				√	
12.	Dhea Zauzah Zafira			√				√				√	
13.	M. Angga Saputra			√			√				√		
14.	Muhammad Fardan Utama		√			√				√			
15.	M. Muglie Dwi Nugroho			√			√				√		
16.	Nayli Amaninah Layali				√			√				√	
17.	Nazhifa Al Khanza		√				√				√		
18.	Niam Kazri Dwi			√			√				√		

	Pradita												
19.	Novedra Catur Cakra D			√			√				√		
20.	Pratama Februanto			√			√				√		
21.	Rama			√				√			√		
22.	Revi Auliadela Cantika T P			√			√				√		
23.	Satria Aditi Pranatia			√				√			√		
24.	Tarisa Nayla Fiza			√				√			√		
25.	Zaunar Rafil Abizzam			√				√			√		
26.	Muhammad Galang Rahardian		√			√				√			
27.	Khayla Putri Ramadhani			√			√				√		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Kisi-Kisi Pedoman Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui
Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok A di RA Masyitoh 7 Kota Magelang**

Pada Tanggal : Jum'at, 28 April 2017

No.	Nama	Aspek Yang Dilihat											
		Sikap awal senam irama				Gerakan kombinasi tangan dan kaki				Gerakan kolaborasi kaki-tangan-kepala			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Abiyyu Rizak Choirulloh			√				√			√		
2.	Aghnia Zahra Assifa			√				√			√		
3.	Ahmad Waafi Mubarak			√			√				√		
4.	Aisyah Pramudyawardhani			√				√			√		
5.	Aminulloh			√			√				√		
6.	Andin Trialay Alfani			√			√				√		
7.	Athena Khalila Hado												
8.	Bazith Amioa Fatihah												
9.	Bintang Quinsha Milen H				√			√			√		
10.	Bisma Abimanyu			√				√			√		
11.	Cleo Ibanes				√			√				√	
12.	Dhea Zauzah Zafira			√				√				√	
13.	M. Angga Saputra			√				√			√		
14.	Muhammad Fardan Utama		√			√				√			
15.	M. Muglie Dwi Nugroho			√			√				√		
16.	Nayli Amaninah Layali				√			√				√	
17.	Nazhifa Al Khanza			√			√				√		
18.	Niam Kazri Dwi			√			√				√		

	Pradita												
19.	Novedra Catur Cakra D			√				√			√		
20.	Pratama Februanto			√				√			√		
21.	Rama			√			√				√		
22.	Revi Auliadela Cantika T P			√				√			√		
23.	Satria Aditi Pranatia			√			√				√		
24.	Tarisa Nayla Fiza			√				√				√	
25.	Zaunar Rafil Abizzam			√				√				√	
26.	Muhammad Galang Rahardian			√			√				√		
27.	Khayla Putri Ramadhani			√			√				√		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**Kisi-Kisi Pedoman Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui
Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok A di RA Masyitoh 7 Kota Magelang**

Pada Tanggal : Jum'at, 05 Mei 2017

No.	Nama	Aspek Yang Dilihat											
		Sikap awal senam irama				Gerakan kombinasi tangan dan kaki				Gerakan kolaborasi kaki-tangan-kepala			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	Abiyyu Rizak Choirulloh				√				√				√
2.	Aghnia Zahra Assifa				√				√			√	
3.	Ahmad Waafi Mubarok				√			√		√		√	
4.	Aisyah Pramudyawardhani				√				√				√
5.	Aminulloh			√				√				√	
6.	Andin Trialay Alfani				√			√				√	
7.	Athena Khalila Hado				√				√				√
8.	Bazith Amioa Fatihah			√				√				√	
9.	Bintang Quinsha Milen H				√				√				√
10.	Bisma Abimanyu				√				√				√
11.	Cleo Ibanes				√				√				√
12.	Dhea Zauzah Zafira				√				√				√
13.	M. Angga Saputra				√			√				√	
14.	Muhammad Fardan Utama			√				√				√	
15.	M. Muglie Dwi Nugroho				√				√				√
16.	Nayli Amaninah Layali				√				√				√
17.	Nazhifa Al Khanza			√				√				√	
18.	Niam Kazri Dwi				√			√				√	

	Pradita												
19.	Novedra Catur Cakra D				√				√			√	
20.	Pratama Februento				√				√			√	
21.	Rama				√				√				√
22.	Revi Auliadela Cantika T P				√				√				√
23.	Satria Aditi Pranatia				√			√				√	
24.	Tarisa Nayla Fiza				√				√				√
25.	Zaunar Rafil Abizzam				√				√				√
26.	Muhammad Galang Rahardian			√				√				√	
27.	Khayla Putri Ramadhani				√				√				√

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan

Metode pengumpulan data: observasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 31 Maret 2017

Jam : 07.00-09.30

Lokasi : Halaman, ruang kelas RA Masyitoh 7 Kota Magelang

Sumber Data : Guru dan Peserta Didik

Deskripsi Data:

Setiap pagi guru datang ke sekolah, sebelum peserta didik berdatangan guru mulai merapikan kelas, setelah guru selesai menata kelas, dan peserta didik mulai berdatangan guru berbaris di halaman sekolah untuk menyambut kedatangan peserta didik. Setelah jam menunjukkan pukul 07.30 guru membunyikan bel sebagai tanda masuk kelas, anak-anak mulai berbaris di depan kelas masing-masing, guru menunjuk salah satu anak untuk memimpin barisan, kemudian anak mulai masuk kelas sesuai dengan barisan yang telah ditunjuk oleh guru. Di dalam kelas guru mulai membuka kelas dengan salam, kemudian guru mengajak anak untuk berdo'a sebelum kegiatan, membaca asmaul khusna, kemudian menyanyikan lagu mars RA,

Setelah jam menunjukkan pukul 07.45, guru telah selesai menyelesaikan menata keperluan untuk kegiatan senam irama, guru mengajak anak untuk berbaris di halaman kelas sesuai dengan kelas masing-masing, setelah itu guru menyiapkan barisan anak-anak agar tertib dan rapi ketika melakukan senam irama, setelah siap guru menunjuk beberapa anak untuk berada di barisan paling depan, anak-anak yang berada di depan bertugas memimpin senam, para guru mulai menyebar berada di antara posisi anak-anak, senam irama dimulai, disini peneliti juga mengikuti kegiatan senam irama sambil peneliti melihat perkembangan motorik kasar anak melalui kegiatan senam irama. Setelah senam selesai jam menunjukkan pukul 08.00 anak kembali masuk ke dalam kelas sesuai dengan kelompoknya, karena setelah melakukan senam irama anak-anak terlihat capek guru mengajak anak untuk beristirahat sebentar, guru menyuruh anak-anak untuk sekedar minum dan beristirahat sebelum pembelajaran dimulai. Setelah waktu cukup guru menanyakan pelajaran apa yang sudah dipelajari pada hari kemarin, perlahan guru mengulang lagi pembelajaran kemarin yang telah diajarkan oleh guru. Pelajaran yang telah diajarkan oleh guru kemarin yaitu tentang alam semesta. Kemudian anak diberikan tugas untuk menulis "matahari" di dalam buku mereka, Setelah waktu menunjukkan pukul 09.00 anak-anak mulai berdo'a sebelum makan, kemudian anak-anak diarahkan untuk mencuci tangan mereka sebelum makan dan kemudian bermain. Jam menunjukkan pukul 09.25 anak-anak mulai masuk ke dalam kelas, sebelum berdo'a pulang, guru memberikan nasihat kepada

anak tentang kejadian waktu istirahat ketika itu guru memberikan nasihat kepada anak untuk tidak berebut mainan dengan teman, tidak boleh membawa mainan dari rumah karena di sekolah sudah ada mainan. Kemudian guru mengajak anak untuk berdo'a sebelum pulang.

Anak-anak mulai keluar meninggalkan kelas, sudah banyak anak-anak yang telah di jemput oleh orang tuanya. Ketika kelas pagi sudah pulang, giliran kelompok B2 dan B3 masuk kedalam kelas. Jika terdapat anak-anak kelas A yang b membagi tugas yaitu menjaga anak yang belum di jemput dan ada juga mulai pembelajaran untuk kelompok B.

Interpretasi:

Dari hasil observasi tersebut maka dapat terlihat, guru menyiapkan ruangan kelas, menyambut anak-anak, menyiapkan sarana dan prasarana sebelum kegiatan senam irama, melaksanakan senam irama, setelah itu kembali ke kelas dan melakukan kegiatan belajar mengajar seperti biasa.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : wawancara

Hari/ Tanggal : Jum'at, 12 Mei 2017

Jam : 12.00 - selesai

Lokasi : Kantor RA Masyitoh 7 Kota Magelang

Sumber Data : Masruroh, S.Pd

Deskripsi Data:

Ibu Masruroh merupakan Kepala Sekolah di RA Masyitoh 7 kota Magelang, dalam kesempatan ini peneliti melakukan wawancara dengan ibu Ruroh terkait bagaimana perkembangan motorik kasar anak. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan, dalam mengembangkan motorik kasar anak, guru mengajarkan gerakan seperti, melompat, merangkak, berlari, menirukan gerakan berbagai binatang dan lain sebagainya, gerakan tersebut diajarkan oleh guru ketika anak masuk sekolah guna mengasah motorik kasar anak, di RA Masyitoh sendiri dalam kegiatan pengembangan motorik kasar melalui kegiatan senam irama masih jarang digunakan karena keterbatasan guru yang ada, sehingga dalam pelaksanaannya tidak dilakukan secara rutin setiap minggunya. Sebagai alternatif lain ketika senam irama tidak dapat dilaksanakan guru mengajak anak untuk melakukan gerakan di dalam kelas, seperti gerakan melompat, jalan di tempat dan tepuk-tepuk.

Interpretasi :

Di RA Masyitoh 7 Kota Magelang, dengan keterbatasan guru dan sibuknya guru kegiatan senam irama untuk mengembangkan motorik kasar anak masih jarang digunakan, tapi masih terdapat alternatif lain ketika kegiatan senam irama tidak dilakukan, seperti mengajak anak untuk gerak dan tepuk di dalam kelas.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : wawancara

Hari/ Tanggal : Sabtu, 13 Mei 2017

Jam : 12.00 - selesai

Lokasi : Kantor RA Masyitoh 7 Kota Magelang

Sumber Data : Ary Purwanti, S.Pd

Deskripsi Data:

Ibu Ary merupakan guru kelompok A, pada kesempatan ini peneliti mewawancarai Bu Ary terkait perkembangan motorik kasar anak, menurut penjelasan dari Bu Ary, anak kelompok A sudah mampu menggerakkan otot mereka, jika dilihat ketika kegiatan senam irama memang ada beberapa anak yang kurang bersemangat, seperti bazith, amin, dan fardan, mereka sering kali asyik sendiri dan bermain, jika dilihat maka guru mulai bertindak agar mereka mau menggerakkan otot mereka, dengan cara guru mendekat dan mendatangi mereka, seketika mereka menjadi diam dan mau bergerak.

Tidak hanya ketika kegiatan senam irama saja, memang mereka perlu bimbingan agar tidak bermalas-malasan ketika proses pembelajaran, secara keseluruhan anak kelompok A sudah mampu dalam menggerakkan otot mereka ketika kegiatan senam irama, tetapi mereka tetap harus dalam bimbingan agar lebih optimal dalam menggerakkan anggota badannya. Ketika peneliti menanyakan lebih mudah manakah antara mengajak anak tanpa musik atau dengan iringan musik, Bu Ary menjelaskan untuk kegiatan senam Bu Ary suka menggunakan iringan musik, karena dengan musik anak menjadi semangat dan gembira.

Menurut Bu Ary ketika peneliti tanya lebih efektif mana antara hanya diajarkan gerak saja tanpa irama dengan kegiatan senam irama dalam mengembangkan motorik kasar anak, Bu Ary lebih suka menggunakan senam irama, karena dengan senam irama anak menjadi lebih bersemangat dalam melakukan gerak, selain itu gerakan juga sudah sesuai dengan irama, sehingga memudahkan anak dalam menghafal gerakan dan melakukannya.

Interpertasi :

Pengembangan motorik kasar anak jika diasah dengan menggunakan senam irama anak akan merasa semangat dan gembira karena diiringi dengan musik dan akan memudahkan anak dalam menghafal gerakan.



Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal : Selasa, 25 April 2017

Jam : 09.00

Lokasi : Ruang kelas A

Sumber Data : Peserta didik

Deskripsi Data:

Ketika waktu istirahat, dan peserta didik mulai meninggalkan kelas dengan berbaris meninggalkan kelas menuju kamar kecil untuk mencuci tangan mereka masing-masing sebelum makan, ada peserta didik yang bermain di area bermain dan ada juga anak yang sedang makan bekal yang mereka bawa dari rumah di dalam kelas. pada kesempatan ini peneliti berbincang-bincang dengan beberapa anak mengenai senam irama yang sering mereka lakukan.

Ketika peneliti mewawancarai beberapa anak mengenai senam irama:

Peneliti : kamu senang enggak kalo diajak senam?

Waafi : aku senang, tapi aku capek kalau habis senam.

Peneliti : iya, walaupun senam capek tapi bisa bikin badan sehat.

Waafi : dulu aku gak suka senam, susah soalnya, sekarang aku suka soalnya aku sudah bisa.

Peneliti : iya, kalo kamu mau senam entar jadi gampang gerakanya, soalnya sudah terbiasa.

Catatan Lapangan

Metode Pengumpulan Data : dokumentasi

Hari/ Tanggal : Jum'at, 31 Maret 2017

Jam : 12.00 - selesai

Lokasi : RA Masyitoh 7 Kota Magelang

Sumber Data :dokumen profil sekolah dan dokumen kurikulum RA Masyitoh 7 Kota Magelang Tahun 2016/2017

Dokumentasi tersebut berisi gambaran umum RA berupa, identitas RA, Visi dan Misi, sejarah singkat berdirinya RA, struktur organisasi, data guru dan peserta didik, sarana dan prasarana, serta prestasi setahun terakhir yang di peroleh oleh RA Masyitoh 7 Kota Magelang.

Lampiran Foto

Tampak depan, samping RA Masyitoh 7 Kota Magelang.



Kegiatan Senam Irama









KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. 519734 E-mail :tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KP/PP.00.9/ 0458/2016
Lamp. : Proposal Skripsi
Hal : Penunjukan Pembimbing
Skripsi

Yogyakarta, 5 Desember 2016

Kepada :
Bapak/Ibu Lailatu Rohmah, S.Ag., M.S.I
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2016 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

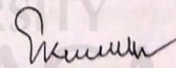
Nama : Annisa Rachmadyana
NIM : 13430019
Jurusan : PGRA
Dengan Judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR
MELALUI KEGIATAN SENAM DI RA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGRA


Dr. Hi. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :
1. Ketua Prodi PGRA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. 519734 E-mail :tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Annisa Rachmadyana
Nomor Induk : 13430019
Jurusan : Pendidikan Guru Roudlotul Athfal (PGRA)
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 2 Maret 2017
Judul Skripsi :

PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI
KEGIATAN SENAM IRAMA PADA KELOMPOK A DI RA
MASYITOH 7 KOTA MAGELANG

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 2 Maret 2017

Ketua Prodi PGRA

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05/03/RO

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Annisa Rachmadyana

NIM : 13430019

Pembimbing : Lailatu Rohmah, M.SI

Judul : Pengembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini Melalui
Kegiatan Senam Irama Pada Kelompok A di RA Masyitoh
7 Kota Magelang

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	19-02-2017	I	Proposal Skripsi	
2.	22-02-2017	II	ACC Proposal Skripsi	
3.	02-03-2017	III	Seminar Proposal	
4.	24-07-2017	IV	Bab I, II, III	
5.	12-09-2017	V	Bab IV, V	
6.	26-09-2017	VI	Revisi Bab IV, V	
7.	16-10-2017	VII	ACC Bab I, II, III, IV, V	

Yogyakarta, 16 Oktober 2017

Pembimbing

Lailatu Rohmah, M.SI

NIP. 19840519 200912 2 003



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 3 April 2017

Kepada Yth :

Nomor : 074/3321/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-0869/Un 02/DT.1/PN 01.1/03/2017
Tanggal : 17 Maret 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN SENAM IRAMA PADA KELOMPOK A DI RA MASYITOH 7 KOTA MAGELANG" kepada:

Nama : ANNISA RACHMADYANA
NIM : 13430019
No HP/Identitas : 085878566259/3371024606950003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Kota Magelang, Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 3 April 2017 s.d 3 Oktober 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK
DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. Pangeran Diponegoro Nomor 61 Kota Magelang Telp. (0293) 364873 dan 364708

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / V.003/ 450/ 2017

I. DASAR

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian,
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah

II. MEMBACA

Surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah Nomor: 070/1396/04 5/2017 tanggal 19 April 2017 perihal Rekomendasi Penelitian

III. Pada Prinsipnya kami **TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kota Magelang**

IV. Yang dilaksanakan oleh :

Nama	: ANNISA RACHMADYANA
Kebangsaan	: Indonesia
Alamat	: Jambesari 03/11 Wates Magelang
Pekerjaan	: Pelajar / Mahasiswa
Nomor Telp/HP	: 085878566259
Institusi	: UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Penanggung Jawab	: Dr. ERNI MUNASTIWI, M Pd
Judul Penelitian	: PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN SENAM IRAMA PADA KELOMPOK A DI RA MASYITOH 7 KOTA MAGELANG
Lokasi	: Kota Magelang

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat/Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini
 2. Pelaksanaan survey/riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban dana dari sponsor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat.
 3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti
 4. Setelah survey/riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbang Pol dan Linmas Kota Magelang.
 5. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari Mei s.d Oktober 2017.
- Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Magelang, 4 Mei 2017

a.n. WALIKOTA MAGELANG
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS

Ir. ERI WIDYO SAPTOKO, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19620914 199007 1 001





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpstp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpstp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/1396/04.5/2017

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/3321/Kesbangpol/2017 Tanggal : 3 April 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : ANNISA RACHMADYANA
2. Alamat : Jambesari, RT 003 RW 011, Kelurahan Wates, Kecamatan Magelang Utara, Kota Magelang, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN SENAM IRAMA PADA KELOMPOK A DI RA MASYITOH 7 KOTA MAGELANG
- b. Tempat / Lokasi : RA Masyitoh 7 Kota Magelang
- c. Bidang Penelitian : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
- d. Waktu Penelitian : 19 April 2017 sampai 03 Oktober 2017
- e. Penanggung Jawab : Dr. ERNI MUNASTIWI, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 19 April 2017



KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH

PRASETYO ARIBOWO



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpptsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpptsp@jatengprov.go.id

Semarang, 19 April 2017

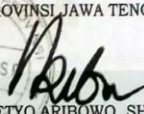
Nomor : 070/3405/2017
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Walikota Magelang
u.p Kepala Kantor Kesbangpol
Dan Linmas
Kota Magelang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/1396/04.5/2017 Tanggal 19 April 2017 atas nama ANNISA RACHMADYANA dengan judul proposal PENGEMBANGAN MOTORIK KASAR ANAK USIA DINI MELALUI KEGIATAN SENAM IRAMA PADA KELOMPOK A DI RA MASYITOH 7 KOTA MAGELANG, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH


Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msoc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta;
5. Sdr. ANNISA RACHMADYANA.

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Mengetahui,
Presiden DE MA UIN Sunan Kalijaga

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris

Nomor: UIN 02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ANNISA RACHMADYANA
NIM : 13430019
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Jogyakarta, 2 September 2013

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sahat Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

Sertifikat

Nomor: 512/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015

Menerangkan bahwa:

ANNISA RACHMADYANA

telah dinyatakan lulus dalam:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 19 Desember 2015

Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004

Ketua
Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

YOGYAKARTA
NIM. 12490001

NILAI
B



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : ANNISA RACHMADYANA
NIM : 13430019
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Nama DPL : Dra. Nadlifah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman
Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

93.03 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setivawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : ANNISA RACHMADYANA

NIM : 13430019

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di TK IT Salsabila Al-Muthi'in dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Ichsan, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai 96.10 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

SERTIFIKAT

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.294/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Annisa Rachmadyana
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magelang, 06 Juni 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13430019
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Semilir, Terbah
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,25 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.2.37/2017

This is to certify that:

Name : Annisa Rachmadyana
Date of Birth : June 06, 1995
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **September 13, 2017** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	43
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 13, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L.4/PM.03.2/6.43.3.23/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Annisa Rachmadyana :

تاريخ الميلاد : ٦ يونيو ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ سبتمبر ٢٠١٧, وحصلت
على درجة :

٤١	فهم المسموع
٤٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
مجموع الدرجات	

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا, ١٩ سبتمبر ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : Annisa Rachmadyana
NIM : 13430019
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudlatul Athfal
Dengan Nilai :

diberikan kepada

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 15 September 2016

Kepala PTIPD



Dr. Shofwatul'Uyun, S.T., M.Kom.
NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

DAFTAR RIWAYAR HIDUP



A. Data Pribadi

Nama : Annisa Rachmadyana
Tempat Tanggal Lahir: 06 Juni 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Rt. 03, Rw. 11, Jambesari, Wates, Magelang
Utara, Magelang
No. Telp : 085878566259
Email : rachmadyanaa@gmail.com
Nama Ayah : Suwarno
Nama Ibu : Sri Mulyani

A. Pendidikan

1. RA Masyitoh 7 Kota Magelang Lulus Tahun 2002
2. SDN Wates 1 Kota Magelang Lulus Tahun 2007
3. SMP Negeri 9 Kota Magelang Lulus Tahun 2010
4. MAN 1 Kota Magelang Lulus Tahun 2013
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masuk Tahun 2013